

### BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian merupakan pembahasan tentang bagaimana menganalisis data penelitian yang akan dilakukan.<sup>1</sup> Metode penelitian sangat erat hubungannya dengan sistem keilmuan yang bersangkutan dengan permasalahan dalam memahami obyek masalah. Maka dari itu, metode dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan obyek yang menjadi permasalahan.<sup>2</sup> Adapun langkah-langkah dalam penulisan yang di paparkan oleh penulis perihal metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti oleh penulis.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian *field research* dalam penelitian yang dilakukan dengan judul “Strategi *Public Private Partnership* Dalam Pengembangan Desa Wisata Religi Loram Kulon”. Hal ini dikarenakan penulis ingin mendeskripsikan tentang kebijakan pemerintah desa dalam pengembangan dan kerjasama untuk membina desa wisata. Penelitian *field research* dilakukan dengan berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>3</sup>

Proses penelitian lapangan dilakukan mulai dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti lakukan, berkaitan dengan kebijakan pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata religi. Dilanjutkan dengan observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan penelitian di lapangan, agar peneliti bisa mengetahui situasi dan kondisi dan memperoleh informasi kehidupan sosial ditempat penelitian yang dilihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan. Penulis akan mengobservasi hal-hal yang berkaitan tentang realita kebijakan pengembangan desa wisata religi desa loram kulon, serta strategi kerjasama atau *Public Private Partnership* pemerintah desa membangun kekompakan antara masyarakat dengan pemerintah dalam pengembangan desa wisata religi. Peneliti juga harus memahami tentang dokumentasi yang mana

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017).9.

<sup>2</sup> J. Andriani H Hardani. Ustiaawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017.

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995).22.

dokumen ini menjadikan bukti terlampir yang didapatkan dari penelitian lapangan.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena dalam mencari informasi terkait bagaimana kebijakan publik dan kerjasama pemerintah-swasta yang dilakukan dalam pengembangan desa wisata Loram Kulon, dibutuhkan penelitian yang diambil dari kehidupan nyata, diambil dari data-data yang dikumpulkan melalui sumber informasi yaitu; observasi, wawancara, dokumen dan berbagai laporan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>4</sup> Sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis bisa memberikan deskripsi dan pemahaman yang lebih luas dalam penelitian ini, sehingga konteks permasalahan yang diangkat oleh penulis yang berkaitan dengan “Strategi *Public Private Parnership* Dalam Pengembangan Desa Wisata Religi Loram Kulon” dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## B. Setting Penelitian

Mengenai *locus* penelitian ini adalah “Strategi *Public Private Parnership* Dalam Pengembangan Desa Wisata Religi Loram Kulon” penulis memaparkan hal-hal yang akan dilakukan di lokasi tersebut. Pada konteks ini penulis akan mengfokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan dilakukan di kantor Pemerintahan Desa Loram Kulon Bapak Muhammad Syafi’i, S.Sos.I.<sup>5</sup> sebagai kepala Desa Loram Kulon. Yang beralamatkan Jl. Syeh Abdurrahman, Nerangan, Loram Kulon, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59344.
2. Penelitian dasar konstituen akan dilakukan dengan Bapak Ahmad Abhar Tandzar selaku ketua Pokdarwis Desa Loram Kulon.
3. Penelitian juga akan dilakukan dengan pihak Sub. Koordinator Destinasi Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus, Bapak M. Aflah. Yang beralamatkan Komplek GOR, Jl. Wergu Wetan, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten. Kudus, Jawa Tengah 59318
4. Bapak Anis Aminuddin sebagai pemilik Homestay Denisa dan Industri Bordir Komputer.

---

<sup>4</sup> MA Puji Rianto, SIP., *Modul Metode Penelitian Kualitatif, Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021.24.

<sup>5</sup>Bupati, <[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jdih.kuduskab.go.id/himpunan\\_perundangan/detail/4733&ved=2ahUKEWjzbzanHI9H1AhVG TmwGHWvkCUkQFnoECAMQAQ&usq=AOvVaw1AksRoRYbG5j2hG2iwikZU](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jdih.kuduskab.go.id/himpunan_perundangan/detail/4733&ved=2ahUKEWjzbzanHI9H1AhVG TmwGHWvkCUkQFnoECAMQAQ&usq=AOvVaw1AksRoRYbG5j2hG2iwikZU)>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022, pukul 13.32 WIB

5. Bapak H. Maskur sebagai pemilik kuliner Bandeng Presto Jaya Mandiri.

Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan secara bertahap dari persiapan penelitian, pengambilan data, serta pengolahan dan analisis data yang dimulai sejak Bulan Oktober 2021 hingga penelitian selesai.

### C. Informan Penelitian

Subyek penelitian ini melibatkan informan yang melakukan, menyaksikan, dan merasakan terkait dengan fokus penelitian yang penulis teliti. Adapun informan yang menjadi instrumen penting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bapak Muhammad Syafi'i, S.Sos.I sebagai mantan kepala desa pemerintahan Desa Loram Kulon.
2. Sub. Koordinator Destinasi Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kudus, Bapak M. Aflah sebagai pihak pemerintah.
3. Bapak Ahmad Abhar Tandzar sebagai ketua Pokdarwis desa loram kulon periode 2019-2024.
4. Bapak Anis Aminuddin sebagai pihak swasta, pemilik Homestay Denisa dan Industri Bordir Komputer.
5. Bapak H. Maskur sebagai pihak swasta, pemilik kuliner bandeng presto jaya mandiri.

Informan diatas merupakan subyek yang dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan fokus penelitian, sehingga peneliti mengharapkan kerjasama dengan pihak terkait untuk bisa mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### D. Sumber Data

Memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian dibutuhkan sumber data yang akurat. Hal ini dilakukan agar hasil yang di dapatkan dalam pengumpulan data relevan dengan permasalahan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian kualitatif didapatkan dari pendalaman dari tahap observasi, wawancara, dan pengalaman langsung.<sup>6</sup> Peneliti ini juga bisa mendapatkan data primer melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dokumen tersebut bisa didapatkan melalui penelitian

---

<sup>6</sup> Jozef Raco, 'Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya', 2018 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>. 108

lapangan maupun media sosial resmi. Data primer dalam penelitian ini juga akan didapatkan melalui proses wawancara dengan pihak terkait seperti; Kepala Desa yaitu Bapak Muhammad Syafi'i, S.Sos.I, ketua Pokdarwis, serta kerjasama pemerintah-swasta.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan dalam penelitian yang berjudul "Strategi Public Private Partnership Dalam Pengembangan Desa Wisata Religi Loram Kulon". Data ini didapatkan dari pihak lain, secara tidak langsung, dan studi kepustakaan.<sup>7</sup> Penelitian ini mendapatkan data sekunder melalui data dari buku, jurnal, artikel, berita, serta teori maupun konsep yang relevan untuk dijadikan sebagai pendamping data primer. Sehingga data-data yang terkumpul dapat digabungkan dan bisa diaplikasikan ke dalam penelitian.

## E. Teknik dan Pengumpulan Data

Menurut patton menjelaskan bahwa ada tiga jenis data dalam pengumpulan data. Pertama, data yang di peroleh dengan wawancara, kedua observasi, dokumentasi.<sup>8</sup> Penulis dalam penelitian ini memperoleh data lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan mengetahui hal-hal yang diperoleh dari responden lebih mendalam. Wawancara cara bisa dilakukan dengan menggunakan metode interview. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal wawancara bisa dilakukan dengan struktural dan tidak struktural. Wawancara terstruktur dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang pasti tentang informasi yang didapatkan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan bahan dari narasumber melalui pertanyaan yang dijawab secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Proses yang dilakukan penulis dalam melaksanakan wawancara dibutuhkan persiapan yang matang dan terstruktur untuk membuat pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 3.

<sup>8</sup> Jozef Raco. 'Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya', 2018 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>110.

Menurut Berger membagi empat jenis wawancara<sup>9</sup>, yaitu wawancara informal, wawancara tidak terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara terstruktur. Penelitian ini menggunakan perpaduan tehnik wawancara diatas, namun guna mendapatkan gambaran dari dari permasalahan yang diangkat oleh penulis maka peneliti perlu melakukan wawancara mendalam kepada pihak publik dan pihak pemerintah-swasta di Desa Wisata Religi Loram Kulon.

## 2. Observasi

Selain itu, dalam pengumpulan data penulis melakukan observasi. Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat penelitian yang hendak diteliti.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, dimana metode ini digunakan untuk observer terlibat langsung dalam objek penelitian, dengan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang, kegiatan sosial, budaya, serta kebiasaan kehidupan masyarakat.<sup>11</sup>

Observasi dilakukan di Desa Wisata Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Hal ini bertujuan untuk mencari informasi bagaimana strategi *Public Private Partnership* dan bagaimana partisipasi masyarakat terkaitan dengan kerjasama dalam pengembangan desa wisata yang dilakukan oleh pihak publik dengan pihak pemerintah-swasta dalam pengembangan wisata loram Kulon.

Observasi juga akan dilakukan di pemerintahan desa bersama kepala desa loram Kulon yaitu bapak Muhammad Syafi'i S.Sos.I. selaku pemimpin di desa wisata loram Kulon. Beralamatkan di Jalan Syekh Abdurrahman, Nerangan, loram Kulon, Kecamatan Jati, kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59344. Observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana Desa loram Kulon dijuluki sebagai desa wisata. Selanjutnya observasi akan dilakukan di lokasi basis komunitas (pokdarwis) Desa loram Kulon yang diketuai oleh Ahmad abhar sebagai ketua periode

---

<sup>9</sup> Puji Rianto, SIP., MA., Modul Meetode Penelitian Kualitatif, *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021.77.

<sup>10</sup> Jozef Raco, '*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*', 2018 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>. 112

<sup>11</sup> J. Andriani H Hardani. Ustiatyaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017. 129

2019-2024.<sup>12</sup> Dilanjutkan dengan pihak pemerintah-swasta yang bekerjasama dengan Desa Wisata Religi Loram Kulon. Observasi ini dilakukan untuk mencari data-data relevan berupa dokumen, data administratif, tustel, video, tape recorder, dan sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian di desa wisata loram kulon.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, media elektronik seperti tustel, video, tape recorder, sejarah hidup (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, serta kebijakan.<sup>13</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dilokasi penelitian diantaranya kediaman bapak Muhammad Syafi'i S.Sos.I. selaku kepala desa, basis komunitas kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang sekarang diketuai oleh bapak Ahmad Abhar. Mereka beralamatkan di Jalan Syekh Abdurrahman, nerangan, loram Kulon Kecamatan Jati kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59344. Serta pihak pemerintah-swasta yaitu; Pemerintah desa, Disbudpar, Bapak Anis Aminuddin sebagai pemilik homestay Denisa dan industri bordir komputer, dan Bapak H. Maskur sebagai pemilik kuliner bandeng presto jaya mandiri Metode ini dilakukan penulis untuk memperoleh data-data sekunder yang ada di desa wisata religi loram Kulon seperti dokumen-dokumen, arsip, notulen, foto, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data dengan merubah data menjadi hasil temuan (*Findings*). Analisis data bisa diartikan sebagai sistem yang mengatur bahan hasil wawancara dan observasi yang diolah menjadi suatu hasil pemikiran, opini, serta gagasan baru yang dihasilkan sebagai temuan. Penelitian kualitatif juga bersifat induktif yang didapatkan dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui obsevasi sehingga dapat merubah originalitas data yang didapatkan. Penelitian kualitatif juga bersifat holistic di mana peneliti yang menggunakan metode ini berkeinginan untuk memahami situasi yang berada di lokasi penelitian, mendeskripsikan

---

<sup>12</sup> Diana Lailatil Faroch, 'Pemberdayaan Wisata Religi: Peran Pokdarwis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Wisata Religi Masjid Wali Kudus Skripsi', 2021. 47

<sup>13</sup> J. Andriani H Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017. 124

dan memahami lingkungan masyarakat, serta organisasi yang mengatur sistem pemerintahan yang ada di dalamnya.

#### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data (*triangulasi*) yang sifatnya menggabungkan sumber data yang telah ada, dan dapat dimanfaatkan untuk menambah peningkatan pemahaman.<sup>14</sup> Hasil dari pengumpulan data tersebut kemudian dilakukan tindak lanjut oleh penulis dengan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan dan dilakukan penyelaraskan dengan informasi yang diberikan oleh Kepala Desa yaitu Bapak Muhammad Syafi'i, S.Sos.I, ketua Pokdarwis Bapak Ahmad Abhar Tandzar, dilanjutkan dengan pihak pemerintah-swasta yang bekerjasama dengan Desa Wisata Religi Loram Kulon.



---

<sup>14</sup> Puji Rianto, SIP., MA., *Modul Metode Penelitian Kualitatif, Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021. 330.